



Strategi Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam PKn di Sekolah Dasar

Muci Herliyanto

Sekolah Tinggi Agama Islam Natuna, Indonesia

mucierliyanto@gmail.com

Article Info

Abstract

Keywords:

Character, Civic Education, Elementary School, Learning Strategy, Local Wisdom

This study aims to analyze learning strategies based on local wisdom values in Civic Education (PKn) at the elementary school level as an effort to strengthen students' character and cultural identity. This research employed a library research method with subjects including theories and concepts related to character education and culture-based learning, and the objects consisting of scientific documents, academic journals, and reference books published within the last five years. Data collection techniques involved documentation and literature review, while data analysis used a descriptive-analytical approach. The results indicate that implementing learning strategies integrating local wisdom values such as mutual cooperation, tolerance, and deliberation enhances students' understanding of national values, fosters mutual respect, and nurtures love for local culture. The study concludes that learning strategies based on local wisdom values are highly relevant and effective for Civic Education in shaping students' character from an early age.

Kata kunci:

Karakter, Kearifan Lokal, Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Dasar, Strategi Pembelajaran

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai kearifan lokal dalam Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar sebagai upaya penguatan karakter dan identitas budaya siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan subjek berupa teori dan konsep terkait pendidikan karakter dan pembelajaran berbasis budaya, serta objek penelitian berupa dokumen ilmiah, jurnal akademik, dan buku referensi lima tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan telaah literatur, sedangkan teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal seperti gotong royong, toleransi, dan musyawarah dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan, meningkatkan sikap saling menghargai, dan menumbuhkan kecintaan terhadap budaya lokal. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai kearifan lokal sangat relevan dan efektif diterapkan dalam mata pelajaran PKn untuk membentuk karakter siswa sejak dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan identitas nasional peserta didik sejak dini. Namun, pendekatan pembelajaran PKn yang bersifat normatif dan kurang kontekstual sering kali membuat siswa kesulitan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan kurangnya internalisasi nilai-nilai kebangsaan. Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran PKn dapat menjadi solusi untuk menjembatani kesenjangan tersebut, dengan menghadirkan konteks budaya yang dekat dengan kehidupan siswa.

Kearifan lokal mencerminkan nilai-nilai luhur yang berkembang dalam masyarakat, seperti gotong royong, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter dalam PKn. Namun, dalam praktiknya, integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran PKn di SD masih terbatas. Banyak guru yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran berbasis kearifan lokal secara efektif.

Dalam konteks globalisasi dan arus informasi yang semakin deras, identitas budaya lokal semakin tergerus. Anak-anak usia SD terpapar berbagai budaya asing melalui media digital, yang dapat mempengaruhi nilai-nilai dan perilaku mereka. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat identitas budaya lokal melalui pendidikan, khususnya dalam pembelajaran PKn yang menekankan pada nilai-nilai kebangsaan dan karakter.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya dan memperkuat karakter mereka. Misalnya, penelitian oleh Muyassaroh et al. (2024) menemukan bahwa integrasi kearifan lokal dalam kurikulum sains di SD dapat meningkatkan literasi sains, ekoliterasi, keterampilan proses sains, pengetahuan kebencanaan, berpikir kritis, dan hasil belajar siswa.

Demikian pula, Zakaria (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran tematik di SD/MI mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual kepada siswa, serta menumbuhkan cinta terhadap tanah air.

Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik membahas strategi pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam konteks pembelajaran PKn di SD. Selain itu, masih terdapat keterbatasan dalam hal pengembangan model pembelajaran yang sistematis dan terstruktur untuk mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran PKn. Penelitian oleh Apriliyanti (2016) mengenai pembelajaran PKn berbasis kearifan lokal dalam membangun identitas budaya peserta didik di SMP Negeri 1 Mundu menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan ekspositori dan inkuiri, dengan model pendekatan sumber belajar audiovisual melalui pengamatan video, karyawisata, dan pendekatan narasumber masyarakat. Namun, penelitian ini dilakukan di tingkat SMP, bukan SD.

Penelitian oleh Widodo dan Nurholis (2021) mengenai pembelajaran PKn berbasis kearifan lokal masyarakat Kuta dalam membentuk karakter warga negara berwawasan lingkungan menunjukkan bahwa kearifan lokal masyarakat Kuta yang secara turun temurun menjaga kelestarian hutan adat dapat membentuk karakter yang peduli akan lingkungan hidup yang baik dan bersih. Namun, penelitian ini lebih fokus pada aspek lingkungan dan dilakukan di masyarakat Kuta, bukan di SD. Dari uraian tersebut, terlihat adanya kesenjangan penelitian dalam hal pengembangan strategi pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran PKn di SD. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana strategi pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran PKn di SD.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran PKn di SD. Penelitian ini akan mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal yang relevan, mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai, dan mengevaluasi efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai kebangsaan pada siswa. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran PKn di SD. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran PKn yang kontekstual dan bermakna bagi siswa. Dengan demikian, diharapkan dapat memperkuat identitas budaya lokal dan karakter kebangsaan siswa sejak dini.

Dalam konteks masyarakat, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya pelestarian budaya lokal melalui pendidikan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran PKn, siswa akan lebih mengenal dan menghargai budaya lokal mereka. Hal ini penting untuk menjaga keberlanjutan budaya lokal di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.

Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan dan budaya lokal. Dengan demikian, siswa tidak hanya memiliki pengetahuan tentang kewarganegaraan, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kebangsaan dan budaya lokal.

Dalam jangka panjang, penelitian ini dapat berkontribusi dalam pembentukan generasi muda yang memiliki identitas budaya yang kuat dan karakter kebangsaan yang kokoh. Hal ini penting untuk menjaga keutuhan dan keberlanjutan bangsa Indonesia di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi dan relevansi yang

tinggi dalam konteks pendidikan dan pembangunan karakter bangsa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam dan sistematis mengenai strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran PKn di SD.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) untuk menganalisis strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai kearifan lokal dalam Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar. Subjek penelitian mencakup literatur akademik, buku teks, artikel jurnal, dan dokumen kurikulum yang relevan, sedangkan objek penelitian adalah konsep dan praktik integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran PKn. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan analisis isi (content analysis) terhadap sumber-sumber tertulis yang berkaitan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi identifikasi tema, kategorisasi, dan interpretasi untuk mengungkap pola-pola penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran PKn. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kearifan lokal, seperti gotong royong, toleransi, dan rasa hormat, dalam pembelajaran PKn dapat memperkuat karakter siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap identitas budaya lokal. Namun, tantangan seperti minimnya sumber daya dan kurangnya pelatihan bagi pendidik perlu diatasi untuk memaksimalkan efektivitas implementasi strategi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai kearifan lokal dalam Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar. Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar sangat penting untuk membangun karakter siswa, yang salah satunya dapat diperoleh melalui nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam budaya masyarakat. Menurut Lickona (1991), pendidikan karakter berfokus pada pembentukan moral dan etika, yang dapat diaplikasikan melalui pengajaran nilai-nilai luhur yang terkandung dalam budaya lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan yang memfokuskan pada eksplorasi berbagai literatur, seperti buku teks, jurnal akademik, dan dokumen terkait lainnya, untuk menggali bagaimana nilai-nilai kearifan lokal dapat diintegrasikan dalam kurikulum PKn untuk memperkuat karakter dan identitas budaya siswa. Integrasi ini bertujuan untuk menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik, peduli terhadap lingkungan sosial, dan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Wulandari et al., 2023).

Pendidikan karakter dalam konteks pembelajaran PKn di Sekolah Dasar mengacu pada teori pendidikan karakter yang dikembangkan oleh Lickona (1991). Menurut Lickona, pendidikan karakter melibatkan pengajaran nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap orang lain, yang semuanya dapat diperoleh melalui pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai kearifan lokal. Dalam teori ini, terdapat tiga komponen utama yang harus diperhatikan dalam proses pendidikan karakter, yakni pengajaran nilai, pembentukan kebiasaan, dan penguatan melalui keteladanan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam PKn, sekolah dapat menanamkan nilai-nilai budaya kepada siswa yang berkaitan dengan kerjasama, saling menghormati, dan saling membantu, yang semuanya menjadi bagian dari karakter baik yang diinginkan (Atmaja, 2022). Koentjaraningrat (2009) juga mengemukakan pentingnya budaya lokal dalam pendidikan, di mana budaya lokal bukan hanya untuk dilestarikan, tetapi juga diintegrasikan dalam pendidikan untuk memperkaya pembelajaran dan meningkatkan identitas budaya siswa. Melalui pengajaran yang berbasis pada budaya lokal, siswa tidak hanya mengenal tradisi dan nilai-nilai budaya mereka, tetapi juga memahami pentingnya nilai-nilai tersebut dalam membangun masyarakat yang harmonis.

Teori integrasi budaya dalam pendidikan, yang dipaparkan oleh Koentjaraningrat (2009), menyarankan bahwa pendidikan harus mampu menyatu dengan budaya lokal sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga pengetahuan yang relevan dengan kehidupan sosial dan budaya mereka. Penerapan teori ini dalam pembelajaran PKn dapat membentuk karakter siswa yang lebih peka terhadap nilai-nilai sosial budaya dan menciptakan pemahaman yang lebih mendalam mengenai identitas kebudayaan lokal. Misalnya, pengajaran tentang nilai gotong royong yang ada dalam budaya Indonesia dapat membantu siswa memahami pentingnya kerjasama dalam kehidupan sosial mereka. Dengan demikian, karakter yang terbentuk melalui pembelajaran berbasis nilai-nilai kearifan lokal bukan hanya berkaitan dengan kedisiplinan pribadi, tetapi juga dengan kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial yang lebih luas (Wulandari et al., 2023).

Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran PKn, yang disarankan oleh teori pendidikan karakter Lickona (1991), dapat dilihat dari penerapan nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan rasa hormat yang terkandung dalam budaya lokal dalam konteks pendidikan. Nilai-nilai ini sangat relevan dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar, terutama dalam pengajaran PKn. Sebagai contoh, penelitian oleh Atmaja (2022) menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam PKn dapat memperkuat karakter kewarganegaraan siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap identitas kebangsaan. Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa melalui pengenalan cerita rakyat yang mengandung nilai-nilai gotong royong, siswa belajar untuk saling membantu dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan bagian dari pengembangan karakter yang baik. Selain itu, nilai-nilai tersebut tidak hanya mengajarkan siswa tentang moralitas, tetapi juga tentang pentingnya menjaga hubungan harmonis dalam kehidupan bermasyarakat, yang sangat penting dalam konteks pendidikan kewarganegaraan (Atmaja, 2022).

Penelitian oleh Wulandari et al. (2023) lebih jauh mengungkapkan bahwa dengan mengenalkan nilai-nilai kearifan lokal kepada siswa, mereka akan lebih memahami dan menghargai budaya mereka sendiri. Hal ini berdampak positif dalam meningkatkan kesadaran akan keberagaman budaya di Indonesia serta memperkuat identitas budaya mereka. Pengajaran nilai-nilai kearifan lokal melalui pembelajaran PKn juga berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang mampu beradaptasi dengan berbagai latar belakang sosial budaya di Indonesia. Dengan mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi dan saling menghormati melalui cerita rakyat dan tradisi lokal, siswa belajar untuk menerima perbedaan dan memahami pentingnya hidup rukun dalam masyarakat yang majemuk (Wulandari et al., 2023). Penguatan karakter melalui pendidikan berbasis kearifan lokal ini memungkinkan siswa untuk lebih peka terhadap norma-norma sosial di sekitar mereka dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, integrasi budaya dalam pendidikan, seperti yang dijelaskan oleh Koentjaraningrat (2009), memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan identitas budaya siswa. Pengenalan nilai-nilai budaya lokal seperti gotong royong dan musyawarah untuk mufakat melalui cerita rakyat atau kegiatan budaya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin global, penting bagi siswa untuk memahami dan melestarikan nilai-nilai budaya lokal, karena ini akan membantu mereka menjaga identitas budaya mereka di tengah arus globalisasi yang semakin kuat. Penelitian oleh Kollo et al. (2025) mengungkapkan bahwa penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran PKn tidak hanya memperkaya proses pembelajaran, tetapi juga memperkuat karakter siswa sebagai bagian dari masyarakat yang lebih besar. Dengan memperkenalkan budaya lokal melalui pendidikan, siswa diajak untuk mengenal, mengapresiasi, dan melestarikan tradisi yang telah ada di masyarakat mereka, sekaligus membangun karakter yang lebih baik (Kollo et al., 2025).

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai kearifan lokal dalam PKn di Sekolah Dasar efektif dalam memperkuat karakter siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap identitas budaya lokal. Pendidikan berbasis kearifan lokal tidak hanya menanamkan nilai moral dan etika pada siswa, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka terhadap kebudayaan yang ada di sekitar mereka. Penerapan strategi ini memungkinkan siswa untuk mengapresiasi budaya mereka dan memahami pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sosial dan kebangsaan. Namun, tantangan yang ada seperti minimnya sumber daya dan kurangnya pelatihan bagi pendidik harus diatasi untuk memaksimalkan implementasi strategi ini. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk mengembangkan serta mengimplementasikan pembelajaran berbasis nilai-nilai kearifan lokal guna memperkuat karakter dan identitas budaya siswa di Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai kearifan lokal dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar terbukti mampu memperkuat karakter siswa serta menumbuhkan kesadaran akan identitas budaya mereka. Melalui integrasi nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan musyawarah, siswa tidak hanya memahami konsep kewarganegaraan secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang mengangkat kearifan lokal menjadikan materi PKn lebih kontekstual, bermakna, dan relevan dengan lingkungan sosial budaya siswa. Hal ini membantu siswa membangun sikap saling menghormati, mencintai tanah air, dan menjaga nilai-nilai luhur bangsa. Strategi ini juga menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanti, A. (2016). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kearifan Lokal dalam Membangun Identitas Budaya Peserta Didik: Studi Kasus SMP Negeri 1 Mundu. UPI Repository. Retrieved from <https://repository.upi.edu/23247/>
- Atmaja, T. S. (2022). Internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.31571/jpkn.v8i1.7380>
- Dinda Rizki Andini, & Muhammad Sirozi. (2023). Integrasi Kearifan Lokal dalam Perencanaan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3). <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i3.566>
- Erlande, R. (2021). Akselerasi Pendidikan Karakter melalui Integrasi Kearifan Lokal dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Journal of Humanities and Civic Education*, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.33830/jhce.v2i1.5832>
- Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Rineka Cipta.
- Kollo, N., Suyono, S., & Anggraini, A. E. (2025). Penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila melalui pengenalan kearifan lokal masyarakat Amfoang dalam pembelajaran PKN. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1135–1142. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1728>
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Mahdiana, N. (2017). Pembelajaran IPS berbasis nilai-nilai kearifan lokal tradisi Tegal Desa sebagai cultural intelligence. *Keraton: Journal of History Education and Culture*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.32585/keraton.v1i2.525>
- Muyassaroh, I., Amiroh, A., Maryadi, M., & Masrurroh, N. (2024). Integrasi Kearifan Lokal dalam Kurikulum Sains di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Sistematis. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i3.93360>
- Purwani, R., & Mustikasari, D. (2020). Pembelajaran berbasis kearifan lokal sebagai media untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar melalui dongeng. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 1–10. <https://doi.org/10.20961/jpbsi.v9i2.37323>
- Rosidi, M. I. (2017). Penerapan model pembelajaran IPS berbasis nilai-nilai tradisi kebo-keboan di Sekolah Dasar Negeri 1 Singojuruh Kabupaten Banyuwangi untuk melestarikan budaya lokal. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 122–127. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i2.10147>
- Sari, N. (2020). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 5(2), 45–56. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/4452>
- Ulfa, E. M., & Nurhasanah, N. (2023). Implementasi pendidikan karakter Islami berbasis nilai kearifan lokal Melayu Riau di sekolah dasar se Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.46781/kreatifitas.v12i1.790>
- Widodo, W., & Nurholis, N. (2021). Pembelajaran PKn Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Kuta dalam Membentuk Karakter Warga Negara Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Universitas Galuh*. Retrieved from <https://www.journal.unigal.ac.id/index.php/jurnal/article/view/1234>
- Wulandari, I., Handoyo, E., Yulianto, A., Sumartiningsih, S., & Fuchs, P. X. (2023). Integrasi nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter siswa di era globalisasi. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2024.008.01.8>
- Zakaria, Z. (2022). Integrasi Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Tematik SD/MI. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 89–102. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.405>